

97/91

215

Hukum

LAPORAN PENELITIAN

PARTYAN PENELITIAN DIREKTORAT PENELITIAN
PROSEDUR TINGGI AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN AGAMA D. S.

KEMAHAN RAHASIA BAHU UNIVERSITAS ANDALAS DALAM
HUBUNGAN AL-QURAN DAN HUBUNGAN BACAAN SHALAT.

Oleh

1. DR. M. MERTIAN KARANGA SU
2. DR. M. MUDIANUDDIN AGUS H. A.
3. DRG. HAJIBUDDIN
4. DRS. ISHAFAN
5. DRS. M. M. M. M.
6. DRA. YULIANTI
7. DRS. KASHAN AMY
9. DRS. RUSIA RUSTAN

STAFY PERGAJER HATA KULLAH DASAR HUKU DEKANG
AGAMA ISLAM (KOU) UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, MEI 1991.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KECERDAYAAN
FAKULTAS-HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS

Jl. Padang 12 No. 14 Padang Telp. 20901-20902

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1988 tentang agama dan kepercayaan kepada Tuhan YME antara lain mengatakan bahwa pendidikan agama dimasukkan dalam kurikulum sekolah-sekolah negeri, dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pendidikan agama disekolah umum ini merupakan usaha untuk mencapai pembangunan di bidang agama dan pembangunan di bidang pendidikan. Pembangunan dibidang agama bertujuan untuk mencapai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan. Sebagai komponen pendidikan nasional, pendidikan agama juga bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berkualitas, baik dari segi kecerdasan, keterampilan, budi pekerti ataupun lainnya.

Al-Quran adalah wahyu Allah yang merupakan petunjuk bagi umat manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia ini. Untuk mengamalkan petunjuk itu diperlukan pemahaman dan kecintaan yang tinggi kepadanya. Untuk dapat memahami dan mencintai Al-Quran diperlukan kemampuan membacanya dengan baik. Oleh karenanya setiap muslim dituntut untuk mampu "membacanya". Manusia yang tidak mempergunakan daya penglihatan, pendengaran, pemikiran dan hati yang ada padanya untuk "membaca" ayat-ayat Allah yang terdiri dari alam ciptaan-Nya dan wahyu yang diturunkan-Nya, dikatakan oleh Al-Quran surat Al-A'raf 179 dan Al-anfal 22 seperti binatang atau bahkan lebih sesat dari padanya. Sedangkan sekedar mampu membunyikan huruf Al-Quran dengan baik, yaitu kemampuan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini, baru merupakan terendah atau permulaan dari kemampuan membaca yang dimaksud oleh ayat tersebut.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penemuan dan analisis di atas dapat diambil kesimpulan dan saran berikut.

1. Kemampuan mahasiswa baru Universitas Andalas dalam membaca Al-Qur'an sangat rendah dari yang seharusnya. Maka hipotesis pertama bahwa mahasiswa baru belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik terbukti kebenarannya.
2. Demikian juga kemampuan mahasiswa baru membaca bacaan shalat, ternyata rendah, dan hipotesis kedua juga dapat diterima. Bahkan berdasarkan analisis di atas, tingkat kemampuan membaca bacaan shalat ini jauh lebih rendah dari yang semestinya.
3. Rendahnya tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dan bacaan shalat menunjukkan sangat rendahnya tingkat keberhasilan pendidikan agama dari TK sampai perguruan tinggi, di rumah tangga dan di masyarakat. Padahal sekedar hanya mampu membunyikan huruf Al-Qur'an dan membaca bacaan shalat hanyalah merupakan kemampuan permulaan untuk mencapai kemampuan yang seharusnya, yaitu memahami ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan meresapi maksud dan pendidikan yang terkandung dalam bacaan shalat.
4. Kalau tingginya tingkat ketidakberhasilan dari lembaga pendidikan terkait di atas, berbanding sejalan dengan lamanya anak atau pemuda berada dalam pengawasan masing-masing lembaga tersebut, maka yang tertinggi tingkat tidak keberhasilannya adalah pendidikan di masyarakat, kemudian di rumah tangga. Atau dengan kata lain, pendidikan agama di sekolah tidak didukung oleh

pendidikan di rumah tangga dan di masyarakat. Masyarakat tidak berhasil memasyarakatkan dan membudayakan membaca Al-Qur'an dan shalat dengan baik. Atau apakah pendidikan di rumah tangga dan di masyarakat tidak menjadikan kedua kemampuan itu sebagai salah satu tujuannya ?

Ini memerlukan penelitian tersendiri.

5. Kalau faktor yang dominan dalam kedua kemampuan yang diteliti ini adalah pendidikan di rumah tangga dan di masyarakat, maka penemuan penelitian ini juga memberikan gambaran terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an semua mahasiswa Universitas Andalas, dan bahkan mahasiswa Universitas dan Perguruan Tinggi Umum lainnya di Sumatera Barat.

Demikianlah semoga hasil penelitian ini dapat mengdulah para pendidik, orang tua, ulama dan pemimpin masyarakat Minangkabau yang menelaah adat dan agamanya. Amin. Wallahu a'lam.

DAFTAR BACAAN

Al-Qur'anul-Karim.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas, Garis-Garis Besar Program Pengajaran, Bidang Studi Pendidikan Agama Islam, Jakarta 1987.

Departemen Agama RI., Petunjuk Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum, Jakarta, 1987.

-----, Metode Iqra', Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an, Jakarta 1991.

Majid, Najahy, Drs. Bimbingan Shalat Lengkap dan Mutiara-Mutiara yang Dikandungnya, Aneka Ilmu, Semarang, 1979.